

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti mengenai Fenomena Ways Invisible Shadow Sebagai Jaringan Pengumpul Sampah Di Kawasan Sekitar Pasar Ciputat Tangerang Selatan. Terdapat pembahasan yang menjadi poin kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Upaya pengumpulan sampah yang dilakukan di kawasan sekitar Pasar Ciputat Tangerang Selatan merupakan proses pengumpulan sampah yang dilakukan menggunakan bak amrul di pinggir jalan dan di bawa ke TPST Bantar Gebang merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Sampah wilayah Tangerang Selatan seharusnya masuk ke TPA Cipeucang. Namun karena penuh nya TPA Cipeucang yang tidak dapat menampung hingga 1000 ton per harinya dan TPS yang penuh menyebabkan sampah dikumpulkan sementara di bak amrul pinggir jalan sebagai tempat strategis dan dilakukan pengangkutan secara rutin dua kali sehari agar proses pengumpulan sampah masyarakat cepat terkendali.
- 2) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena ways invisible shadow melibatkan aktor sesuai dengan *Actor Network Theory* yang melibatkan jaringan aktor terdiri dari aspek manusia dan non manusia. Aspek manusia adalah masyarakat sekitar Pasar Ciputat Tangerang Selatan, Masyarakat yang

melewati bak amrul dan ikut dalam menyumbang sampah, petugas pengumpul sampah bak amrul, petugas TPS 3R, Petugas Pengangkut Sampah, Kelurahan setempat dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan. Untuk aspek non-manusia (*non human*) adalah sampah, bak amrul, truck pengangkut sampah, TPS 3R Pasar Cantik, TPA Cipeucang dan TPST Bantar Gebang.

- 3) Makna Sosial dari keterkaitan antara aktor satu dengan aktor lainnya sehingga membentuk seperti suatu jaringan yang saling keterkaitan dalam penyelesaian permasalahan timbulan sampah masyarakat sekitar Pasar Ciputat Tangerang Selatan adalah munculnya sikap solidaritas di dalam masyarakat tersebut. Untuk sama-sama melakukan upaya pengumpulan sampah dengan cepat dan efektif. Yaitu salah satunya merupakan munculnya *waste pickers* sebagai solusi penanganan sampah sekaligus lapangan kerja baru lingkup kecil.
- 4) Dampak yang ditimbulkan dari fenomena ini adalah terdiri dari dampak lingkungan, sosial dan ekonomi. Dampak lingkungan adalah jumlah sampah masyarakat yang cepat terkendali dengan upaya pengumpulan sampah yang dilakukan dengan efektif dan cepat, dampak sosial yang ditimbulkan adalah sedikit terhambatnya arus lalu lintas dan dampak ekonomi yang dirasakan adalah pada salah satu aktor dalam jaringan ini yaitu petugas pengumpul sampah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis peneliti mengenai Fenomena Ways Invisible Shadow Sebagai Jaringan Pengumpul Sampah Di Kawasan Sekitar Pasar Ciputat Tangerang Selatan. Saran dari peneliti dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Diperlukan pengembangan TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) Cipeucang yang merupakan tempat pemrosesan akhir sampah wilayah Kota Tangerang Selatan agar proses pengelolaan sampah terlayani 100%.
- 2) Pengaktifan kembali TPS 3R Pasar Cantik dalam upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat agar ikut andil dan berpartisipasi dalam kesadaran lingkungan.
- 3) Diperlukan perbaikan fasilitas seperti pewadahan sampah yang lebih banyak untuk masyarakat wilayah sekitar Pasar Ciputat Tangerang Selatan agar tidak menumpuk hanya di bak amrul sebelah Pasar Ciputat sebagai TPS transit sementara.
- 4) Memperbanyak SDM (Sumber Daya Manusia) dalam hal tenaga pengumpulan sampah dan pengangkutan sampah agar sampah masyarakat lebih cepat tertangani.
- 5) Diperlukannya sosialisasi kesadaran lingkungan khususnya terkait dengan persampahan agar masyarakat ikut andil dalam pengendalian timbulan sampah dari sumbernya Hal ini berkaitan dengan pengurangan sampah rumah tangga, gotong royong kebersihan dan pemahaman tentang pemilahan sampah.